

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Panti Asuhan Darul Azhar berlokasi di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang merupakan waqaf dari almarhum H. Sahid pada tahun 1996 yang kemudian pada tahun 2000 didirikan oleh almarhum KH. Maschamam . Panti Asuhan Darul Azhar ini luasnya kurang lebih sekitar 500 m² dengan fasilitas satu ruangan untuk pemilik yayasan, dua kamar tidur untuk remaja putra dan putri, satu mushola, dan satu dapur umum. Dua fasilitas tempat tidur dirasa kurang untuk mereka yang tinggal disana karena mereka harus berbagi tempat tidur dengan teman lainnya. Selain itu mereka juga membutuhkan fasilitas WIFI untuk kepentingan mengerjakan tugas. Panti asuhan Darul Azhar ini dihuni oleh 29 remaja yang mayoritas mereka sekolah di SMP dan SMA di Karangploso. Panti Asuhan Darul Azhar memiliki beberapa program untuk merelaksasi remaja guna mengurangi tingkat depresi antara lain kegiatan istighosah yang diadakan setiap hari Sabtu, *sharing* bersama, hingga bermain musik banjari.

4.1.2 Data Umum

Dalam sub bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari :

No.	Kategori	F	%
1	Usia Responden		
	13 Tahun	4	14,1
	14 Tahun	8	27,5
	15 Tahun	7	24,1
	17 Tahun	8	27,5
	18 Tahun	2	6,8
	Total	29	100,0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	9	31,3
	Perempuan	20	68,7
	Total	29	100,0
3	Masalah Yang Sering Dialami Remaja		
	Tidur kurang nyenyak	9	31,03
	Fasilitas WIFI kurang	4	13,80
	Sedih karena rindu orang tua	14	48,27
	Teman di panti asuhan jahil	2	6,9
	Total	29	100,0
4	Lamanya Tinggal Di Panti Asuhan		
	1-6 Tahun	5	17,3
	7-12 Tahun	24	82,7
	Total	29	100,0

(Sumber : Hasil Survey, 2019)

Berdasarkan tabel di atas, 45% responden (16 orang) masuk kategori usia 14 dan 17 tahun. Sebagian besar remaja berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (68,7%). Sebagian kecil masalah yang sering dialami remaja adalah sedih karena rindu orang tua sebanyak 14 orang (48,27%). Hampir seluruhnya remaja tinggal di panti asuhan berkisar antara 7-12 Tahun sebanyak 24 orang (82,7%).

4.2 Data Khusus

Pada data khusus akan disajikan tingkat depresi pada remaja (13-18 tahun) di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

3.7.1 Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Depresi Pada Remaja (13-18 Tahun) di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Pada Bulan Oktober Tahun 2019

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Depresi	0	0
Depresi Ringan	6	20,68
Depresi Sedang	17	58,64
Depresi Berat	6	20,68
Total	29	100

(Sumber : Hasil Survey, 2019)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat depresi remaja (13-18 tahun) di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sebagian besar kategori depresi sedang yaitu sejumlah 17 orang (58,64%), dan sebagian kecil kategori depresi ringan sejumlah 6 orang (20,68%), dan sebagian kecil lainnya depresi berat yaitu sejumlah 6 orang (20,68%).

3.8 Pembahasan

3.8.1 Pembahasan Tingkat Depresi Pada Remaja (13-18 Tahun) di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang pada bulan Oktober 2019 dengan jumlah total responden 29 orang, diperoleh hasil sebagian besar kategori depresi sedang yaitu sejumlah 17 orang (58,64%), dan sebagian kecil kategori depresi ringan sejumlah 6 orang (20,68%), dan sebagian kecil lainnya depresi berat yaitu sejumlah 6 orang (20,68%). Selain itu, dari data yang diperoleh dari peneliti remaja di panti asuhan sering mengeluh jenuh dengan peraturan-peraturan yang ada di panti asuhan. Salah satu contoh peraturannya tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi HP saat berada di Panti Asuhan. Jika ingin menggunakan untuk keperluan pribadi harus ada izin dari pihak panti asuhan.

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkatan usia remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang mengalami depresi telah didapatkan bahwa hampir setengahnya responden berusia 14 dan 17 tahun (27,5%) dan sebagian kecil berusia 18 tahun (6,8%). Dengan demikian sesuai dengan teori menurut Hurlock (2006) bahwa usia remaja sangat rentan mengalami tekanan dan masalah yang dihadapinya, akibatnya hal tersebut akan menyebabkan depresi

pada remaja. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa remaja merupakan masa transisi dimana terjadi berbagai macam perubahan dalam dinamika hidupnya yang menuntut mereka untuk melakukan adaptasi terhadap realitas. Sementara remaja masih terfokus pada pencitraan dirinya. Situasi kondisi yang penuh tuntutan rentan mengalami stress yang menyebabkan depresi remaja.

Dari hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang mengalami depresi didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 20 orang (68,7%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 9 orang (6,8%). Dengan demikian sesuai dengan teori menurut Baldwin (2002) menjelaskan bahwa sumber stress pada remaja laki-laki dan perempuan umumnya sama, namun dampak beban ini berbeda pada remaja perempuan dan laki-laki. Remaja perempuan lebih peka terhadap lingkungannya. Amir (2005) menambahkan bahwa depresi lebih sering terjadi pada wanita karena berkaitan dengan ketidakseimbangan hormon pada wanita, misalnya adanya depresi *prahaid*, *postpartum*, dan *postmenopause*. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ketika perempuan menghadapi konflik lebih sering sensitif terhadap respon psikologis sedangkan laki-laki lebih peka terhadap respon fisiologis, sehingga ketika perempuan mendapatkan

tekanan pada umumnya lebih mudah mengalami stress yang kemudian dapat berlanjut menjadi depresi.

Dari hasil penelitian berdasarkan masalah yang sering dialami remaja di Panti Asuhan darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang didapatkan bahwa hampir setengahnya masalah yang sering dialami oleh remaja di panti asuhan adalah sedih karena mereka rindu orang tuanya dengan frekuensi 14 (48,27%). Sebagian kecil masalah yang sering dialami oleh remaja di panti asuhan adalah teman yang jahil seperti menyembunyikan barang teman dengan frekuensi 2 (6,9%). Dengan demikian sesuai dengan teori menurut Wong , et al, (2002) remaja di panti asuhan terkadang belum bisa menerima kondisi dirinya dengan dunia baru. Keadaan yang sebagian remaja yang disebabkan karena kehilangan orang tua, akan kehilangan identitas dirinya yang berujung pada gangguan psikologi. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa remaja yang kehilangan orang tua akan rentan terkena gangguan psikologi karena mereka merasa kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua yang membuat mereka merasa tertekan.

Dari hasil penelitian berdasarkan lamanya tinggal remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden yang tinggal di panti asuhan berkisar 7-12 tahun berjumlah 24 orang (82,7%). Sebagian kecil

berjumlah 5 orang tinggal di panti asuhan berkisar 1-6 tahun (17,3%). Dengan demikian sesuai dengan teori menurut Wong , et al, (2002) bahwa lamanya tinggal di panti asuhan dapat mempengaruhi psikologi anak yang mampu atau tidak menerima keadaannya sekarang. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa semakin lama remaja tinggal di panti asuhan semakin beresiko tinggi mereka mengalami depresi karena remaja akan beradaptasi dengan lingkungan baru yang dirasa sangat tidak diinginkan oleh remja. Selain itu mereka juga akan merasa jenuh dengan peraturan-peraturan yang ada di panti asuhan.





